

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode analitik observasional yaitu survei atau penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2012).

B. LOKASI PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kalibening, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 29 Januari -02 Februari 2022

C. VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu ditetapkan oleh

penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya timbulnya variabel dependen, dalam penelitian variabel independen adalah tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini, variabel dependen adalah sikap seksual pranikah remaja.

D. SUBJEK PENELITIAN

1. Populasi Penelitian

Populasi ialah suatu wilayah dimana didalamnya terdiri dari subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti (Machfoedz, 2017). Populasi dalam hal ini ialah seluruh remaja putri yang di Desa Kalibening, Sukoharjo, Wonosobo sejumlah 313 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel yang diambil adalah semua populasi atau disebut penelitian populasi. Sedangkan apabila

jumlah responden lebih dari 100 maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2013). Maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 15% dari populasi yang ada karena jumlah populasi melebihi 100 responden yaitu 313 remaja putri. Berarti $313 \times 15\% = 46$, jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 46 responden.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel ini adalah:

a. Kriteria inklusi

- 1) Semua remaja putri di Desa Kalibening
- 2) Remaja usia antara 10-25 tahun

b. Kriteria eksklusi

- 1) Tidak bersedia menjadi responden
- 2) Belum pernah membaca buku, artikel, internet, tentang kesehatan reproduksi remaja atau pendidikan seksual.
- 3) Remaja yang sudah menikah.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *consecutive sampling*. Teknik *consecutive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel yang memenuhi kriteria penelitian sampai kurun waktu tertentu sehingga jumlah sampel terpenuhi (Hidayat, 2014). Kurun waktu pengambilan sampel dalam penelitian ini selama 5 hari pada 29 Januari - 2 Februari 2022.

E. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian-pengertian variabel yang diamati/diteliti. Definisi operasional bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument/alat ukur (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja	Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan dengan benar tentang ciri-ciri organ reproduksi, fungsi organ reproduksi, dan tujuan reproduksi	Kuesioner	1. Baik jika dapat menjawab benar >18 soal 2. cukup jika dapat menjawab benar 7 – 18 soal 3. kurang jika dapat menjawab benar <7 soal	Ordinal
2.	Sikap seksual	Suatu tanggapan responden terhadap seksualitas dengan memberikan pernyataan tentang sikap baik secara kognitif, afektif maupun konatif	Kuesioner	1. Positif apabila skor > 27 2. Negatif apabila skor ≤ 27	Nominal

F. PENGUMPULAN DATA

1. Teknik Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada responden. Data sekunder penelitian ini adalah berupa data jumlah remaja di Desa Kalibening.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini dilakukan sesuai prosedur sebagai berikut:

- a. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Desa Kalibening dengan membawa surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo
- b. Peneliti meminta dan melengkapi surat izin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo sesuai dengan prosedur.
- c. Pengajuan surat izin penelitian di Desa Kalibening.
- d. Peneliti menentukan jumlah sampel dan sumber data penelitian.
- e. Peneliti menyiapkan alat tulis dan koesioner penelitian.
- f. Peneliti melakukan penelitian dengan bantuan 2 asisten penelitian, sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian, peneliti menyamakan persepsi tentang penelitian kepada asisten penelitian dengan menjelaskan penelitian mulai awal hingga selesai.

- g. Peneliti melakukan kerjasama dengan karang taruna/tokoh masyarakat dalam pengumpulan data untuk mengumpulkan remaja dan membagikan kuesioner untuk diisi oleh responden sejumlah sampel penelitian.
- h. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dilakukan penelitian, dan meminta ketersediaan responden untuk menjadi responden penelitian.
- i. Setelah responden menyetujui penelitian, responden diminta untuk mengisi kuesioner penelitian
- j. Setelah responden selesai mengisi kuesioner, peneliti mengecek kelengkapan data.
- k. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisa data.

G. INSTRUMENT PENELITIAN

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dalam kuesioner sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Soal nomor		Jumlah
1	Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja	a. Ciri-ciri	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 17, 18, 21		10
		b.Fungsi Organ Reproduksi	5, 10, 16, 25		4
		c.Tujuan Reproduksi	8, 11, 12, 13, 14, 20		6
		d.Akibat Seks Bebas	15, 22, 19, 23, 24		5
No	Variabel	Indikator	Favorabel	Unfavorabel	Jumlah
2	Sikap terhadap Perilaku Seksual	a.Kognitif	1, 3, 6, 7, 10	2	6
		b.Afektif	4, 5, 8, 11, 12	9	6
		c.Konatif	13	-	1
Jumlah total soal					38

H. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Sebuah penelitian memerlukan hasil yang valid. Menurut Utama dan Mahadewi (2012), skala pengukuran yang valid apabila pengukuran tersebut melakukan apa yang seharusnya diukur dan mengukur apa yang seharusnya diukur. Data yang diperoleh dari pengukuran apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut dianggap valid.

Menurut Sugiyono (2014) reliabilitas merupakan konsistensi dan stabilitas data yang didapatkan oleh peneliti. Nilai reliabilitas dikatakan tinggi apabila tes mempunyai hasil yang konsisten ketika peneliti lain mengulangi penelitian pada obyek yang sama. Metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*. Suatu penelitian dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,6.

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Desa Garung Lor Dukuh Karang Tengah karena Desa tersebut memiliki karakteristik yang sama

dengan tempat penelitian yaitu berada di wilayah Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Wonosobo. Kuesioner penelitian diujikan kepada 20 responden sesuai dengan teori Notoadmojo (2010) yaitu uji coba instrument penelitian kepada responden diluar sampel penelitian paling sedikit 20 responden agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal. Penelitian ini menggunakan kuesioner kesehatan reproduksi remaja dan sikap remaja pranikah yang akan di uji valid dan reliabilitasnya pada 20 responden di Desa Garing Lor Dukuh Karang Tengah pada 10 Januari 2021 sejumlah 46 item soal.

Pada uji validitas kuesioner pengetahuan kesehatan reproduksi remaja menghasilkan 25 item soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 21, 22, 23, 24, 25, 27, 29, 30. Pada uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* 0,845 yang berarti reliabilitasnya dapat diterima. Sementara itu kuesioner sikap seksual menghasilkan 13 item soal yang valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16. Pada uji reliabilitas nilai *cronbach alpha* 0,860 yang berarti reliabilitasnya dapat diterima.

I. PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data dilakukan untuk memasukan data yang telah terkumpul ke dalam tabel kemudian dianalisis dan diolah menggunakan program dalam komputer, berikut tahapan yang dilakukan sebelum analisis data:

1. *Editing*

Editing merupakan tahapan dalam memeriksa data kembali untuk mengetahui kebenaran data yang diperoleh atau data yang telah dikumpulkan pasca penelitian

2. *Entry Data*

Entry data merupakan proses pemindahan data dalam media komputer agar diperoleh masukan yang siap diolah menggunakan komputer.

3. *Coding*

Data yang sudah di edit maka selanjutnya akan diberikan kode untuk mempermudah dalam melaksanakan pengolahan data berikutnya yang terdiri dari beberapa kategori. Pada kuesioner pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dibagi menjadi 2 kategori:

0 = Jika jawaban salah

1 = Jika jawaban benar

Pada variabel pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

1 = Baik (Jawaban benar >18)

2 = Cukup (Jawaban benar 7-18)

3 = Kurang (Jawaban benar <7)

Pada kuesioner sikap terhadap perilaku remaja dibagi menjadi 2 kategori:

Unfavorable :

1 = Jika jawaban sangat setuju

- 2 = Jika jawaban setuju
- 3 = Jika jawaban tidak setuju
- 4 = Jika jawaban sangat tidak setuju

Favorable :

- 4 = Jika jawaban sangat setuju
- 3 = Jika jawaban setuju
- 2 = Jika jawaban tidak setuju
- 1 = Jika jawaban sangat tidak setuju

Pada variabel sikap terhadap perilaku remaja dibagi menjadi 2 kategori, yaitu:

- 1 = Positif (Jika skor $>50\%$)
- 2 = Negatif (Jika skor $\leq 50\%$)

4. *Scoring*

Langkah *scoring* ditujukan untuk menilai dari hasil jawaban responden dalam bentuk skor, sehingga memudahkan dalam proses *entry* data.

5. *Tabulating*

Langkah ini dimaksudkan pada langkah memindahkan jawaban dalam bentuk kode ke dalam master tabel dengan menggunakan komputer.

J. ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi secara normal atau tidak jika nilai signifikan berdistribusi $>0,05$ maka hasil berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikan $<0,05$ maka berdistribusi tidak normal (Saleh Syarbaini, 2018). Pada penelitian ini data dari variabel sikap remaja putri dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS dengan tehnik Shampiro-Wilk merupakan metode efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil <50 . Berdasarkan uji normalitas yang peneliti lakukan

2. Analisa univariat

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif presentase yang bertujuan untuk mengetahui sesuatu yang disajikan (Arikunto, 2013).

$$P = (f/n) \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : frekuensi

n : sampel

3. Analisa Bivariat

Analisa ini digunakan untuk melihat hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Analisis yang dilakukan terhadap variabel independen

dan dependen yang kemudian keduanya berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini diuji kemaknaanya menggunakan uji korelasi *rank spearman* . Analisis menggunakan *rank spearman* untuk menguji hipotesis antara variabel yang berdata kategorik.

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independen dengan dependen. Analisa ini menggunakan uji *rank spearman* dengan CI = 95%, $\alpha = 0,05$ dan diolah dengan menggunakan komputerisasi. Jika nilai $p < 0,05$ maka secara statistik disebut bermakna (ada hubungan). Jika nilai $p > 0,05$ maka hasil perhitungan disebut tidak bermakna (tidak ada hubungan).

K. ETIKA PENELITIAN

Etika dalam suatu penelitian merupakan suatu hal yang penting dan sangat perlu diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan dalam penelitian ini antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah di jelaskan, kemudian *informed consent* tersebut diberikan kepada subjek penelitian. Apabila subjek setuju, maka *informed consent* harus ditandatangani oleh subjek penelitian.

2. *Anonymity*

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberikan kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiality*

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

4. *Justice*

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil. Semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.